

Tujuan perhitungan output maupun pengeluaran dan ukuran-ukuran agregat lainnya adalah untuk menganalisis dan menentukan kebijakan ekonomi guna memperbaiki/ meningkatkan kemakmuran/ kesejahteraan rakyat. Beberapa pengertian yang harus dipelajari berkaitan dengan hal tersebut adalah:

### **Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) / PDB**

PDB merupakan jumlah nilai dan barang yang dihasilkan seluruh masyarakat di suatu Negara selama 1 tahun, termasuk barang dan jasa yang dihasilkan warga Negara asing (WNA) di wilayah Negara tersebut.

### **Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) / PNB :**

Nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh setiap warga negara dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, termasuk nilai barang dan jasa warga Negara tersebut yang berada di luar negeri, tetapi tidak termasuk nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga Negara asing di dalam negeri.

Rumus :

$$\text{PNB} = \text{PDB} - (\text{FPLN} - \text{FPDN})$$

$$\text{FPNLN} = \text{FPLN} - \text{FPDN}$$

$$\text{PNB} = \text{PDB} - \text{FPNLN}$$

Keterangan :

PNB : Produk nasional bruto

PDB : Produk domestik bruto

FPLN : Faktor – faktor produksi di luar negeri yang ada dalam suatu perekonomian.

FPDN : Faktor – faktor produksi di dalam negeri.

FPNLN : Pendapatan faktor produksi neto dari luar negeri (*Net Factor Income From Aboard*).

### **Produk Nasional Neto (*Net National Product*) / PNN**

PNN diperoleh dari PNB dikurangi dengan penyusutan barang modal (*capital goods*). Karena nilai PNB merupakan nilai kotor, dan untuk mendapatkan nilai bersihnya harus dikeluarkan depresiasinya.

Rumus :

$$\text{PNN} = \text{PNB} - \text{Depresiasi}$$

Keterangan :

PNN : Produk nasional neto

PNB : Produk nasional bruto.

### **Pendapatan Nasional Neto (*Net National Income*) / PNN atau Pendapatan Nasional (*National Income*) / PN**

Pendapatan seluruh warga Negara sebagai balas jasa atas semua faktor produksi yang digunakan. Untuk mendapatkan pendapatan nasional ini harus mengurangi Produk nasional Neto (PNN) dengan pajak tidak langsung dan menambahkan dengan subsidi. Pajak tidak langsung harus dikurangkan karena bukan merupakan balas jasa faktor produksi, dan subsidi harus ditambahkan karena merupakan balas jasa faktor produksi.

Rumus :

$$PN = PNN - \text{Pajak tidak langsung} +$$

Keterangan :

PN : Pendapatan nasional.

PNN : Produk nasional neto.

### **Pendapatan Personal (*Personal Income*) / PP**

Bagian dari pendapatan nasional yang merupakan hak – hak individu dalam perekonomian, sebagai balas jasa keikutsertaannya dalam proses produksi.

Rumus :

$$PP = PN - LDT - PAS + PBPK + PNB$$

Keterangan :

PP : Pendapatan personal.

PN : Pendapatan nasional.

LDT : Laba perusahaan yang tidak dibagikan atau laba ditahan.

PAS : Pembayaran asuransi sosial.

PBPK : Pendapatan bunga yang diterima oleh Pemerintah dan Konsumen.

PNB: Pendapatan non balas jasa, seperti : mentransfer uang kepada seseorang.

### **Pendapatan Disposabel (*Disposable Income*)**

Pendapatan yang secara riil berada ditangan konsumen dan siap untuk dibelanjakan atau ditabung.

Rumus :

$$\text{Pendapatan Disposabel} = \text{PP} - \text{Pajak langsung atau PPh perorangan}$$

Keterangan :

PP : Pendapatan personal

### Metode perhitungan Pendapatan Nasional (PN) berdasarkan pendekatan :

a) Pendekatan produksi (*production approach*)

Kegiatan produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai tambah (*value added*). Oleh karena itu, dalam perhitungan pendekatan produksi, hanya mencakup perhiyungan nilai tambah di setiap lahan produksi. Jadi, perhitungan bukan menggunakan produksi bahan mentah, setengah jadi, dan barang baku yang berasal dari luar negeri. Dengan pendekatan produksi, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah (*value added*) dari semua faktor produksi selama satu periode tertentu (biasanya dalam satu tahun). Nilai tambah yang dimaksud adalah selisih antara nilai produksi (*output*) dan nilai biaya antara (*input*), yang terdiri atas bahan baku dan bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi.

Rumus :

$$Y = (Q_1 \times P_1) + (Q_2 \times P_2) + (Q_3 \times P_3) + \dots + (Q_n \times P_n)$$

Keterangan :

Y : Pendapatan nasional

$Q_1, Q_2, Q_3$  dan  $Q_n$ : Jumlah jenis barang ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-n

$P_1, P_2, P_3$ , dan  $P_n$  : Harga jenis barang ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-n

b) Pendekatan pendapatan (*income approach*)

Berdasarkan pendekatan pendapatan, nilai pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan tingkat balas jasa bruto (belum dikurangi pajak) dari faktor produksi yang dipakai. Namun, dalam kenyataannya tidak terealisasi, hal ini dikarenakan sulitnya menentukan pendapatan masyarakat yang sebenarnya.

Berdasarkan pendekatan pendapatan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima masyarakat (pemilik faktor produksi) sebagai balas jasa yang mereka terima dalam proses produksi.

Rumus :

$$PN = w + i + r + \pi$$

Keterangan :

- PN : Pendapatan nasional.  
w (upah / gaji) : Balas jasa pemilik tenaga kerja.  
i (bunga) : Balas jasa pemilik modal.  
r (sewa) : Balas jasa pemilik tanah.  
 $\pi$  (keuntungan) : Balas jasa pengusaha.

c) Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*)

Berdasarkan pendekatan pengeluaran ini, nilai pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan permintaan akhir dari para pelaku ekonomi (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam suatu Negara.

Rumus :

$$PN = C + G + I + (X - M)$$

Keterangan :

- PN : Pendapatan nasional.  
C : Pengeluaran konsumsi rumah tangga.  
G : Pengeluaran konsumsi pemerintah.  
I : Investasi domestik bruto.  
(X - M) : Ekspor neto atau nilai ekspor dikurangi impor.